



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI DESEMBER 2018

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP

REDAKTUR

MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, M.Si

IMAM KURNIAWAN, M.T

RESTU PATRIA M, SST

DAVID SAMPELAN

AFRIYAS ULFAH, SST

ANGGA PERMANA, S.Tr

MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

DJOKO RAHARDJO, S.Kom

MUHAMMAD HASAN, A.Md

ANAS BAIHAQI, SP.

YANU ARIZAL, S.Tr

DEWO S. ADI WIBOWO, S.Tr

NI MADE A.P, S.Tr

SUCI AGUSTIARINI, S.Tr

WAHYU NURHUDA, S.Tr

ANGGITYA PRATIWI, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Galeri Kegiatan Stasiun Klimatologi
Lombok Barat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Desember tahun 2018.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

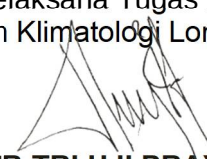
Analisis hujan bulan November 2018 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan November 2018 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Januari 2019, Februari 2019, dan Maret 2019) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (November 2018) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (September 2018, Oktober 2018, dan November 2018) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Desember 2018, Januari 2019, dan Februari 2019) menggunakan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah, dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Desember 2018

Pelaksana Tugas Kepala
Stasiun Klimatologi Lombok Barat,


LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
NIP. 197303131995031001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	4
A. PANTAUAN	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat	8
C. PRAKIRAAN	9
II. ANALISIS CURAH HUJAN	10
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER 2018	10
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER 2018	11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN NOVEMBER 2018	12
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM NOVEMBER 2018	13
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN	14
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2019	14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019	14
2. Prakiraan Sifat Hujan Januari 2019	15
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2019	16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019	16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019	17
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2019	18
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019	18
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019	19
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	20
A. UNSUR IKLIM	20
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	20
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat	21
a. Curah Hujan	21
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	22
c. Arah dan Kecepatan Angin	23
d. Suhu Tanah	24
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	25
A. RINGKASAN	25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2018	25
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2018 – Februari 2019	25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN SEPTEMBER - NOVEMBER 2018	25
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN DESEMBER 2018 – FEBRUARI 2019	27
A. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan November 2018	10
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2018	11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan November 2018	12
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim November 2018.....	13
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019	14
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019	15
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019.....	16
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019	17
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019	18
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019.....	19
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan November 2018.....	20
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	26
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	27
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	28
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	28
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III November 2018.....	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan November 2018.....	8

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir November 2018	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Desember 2018	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan	21
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian.....	21
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian.....	22
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....	22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat	23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. 1. Data Curah Hujan Bulan November 2018 Provinsi NTB.....	30
Lampiran 1. 2. Data Prakiraan Curah Hujan Januari, Februari, dan Maret 2019 Provinsi NTB.....	32
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan November 2018.....	35
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan November 2018.....	36
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan November 2018	37
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2018	38
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019	39
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019.....	40
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019	41
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019	42
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019.....	43
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019	44
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode September - November 2018.....	45
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode September – November 2018.....	46
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode September – November 2018.....	46
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Desember 2018 – Februari 2019.....	47
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Desember 2018 – Februari 2019.....	48
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Desember 2018 – Februari 2019.....	48
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 30 November 2018	49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
- ### 5. Normal Curah Hujan:
- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
- ### 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
- Das I** : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
- ### 7. Kriteria Intensitas Curah Hujan
- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

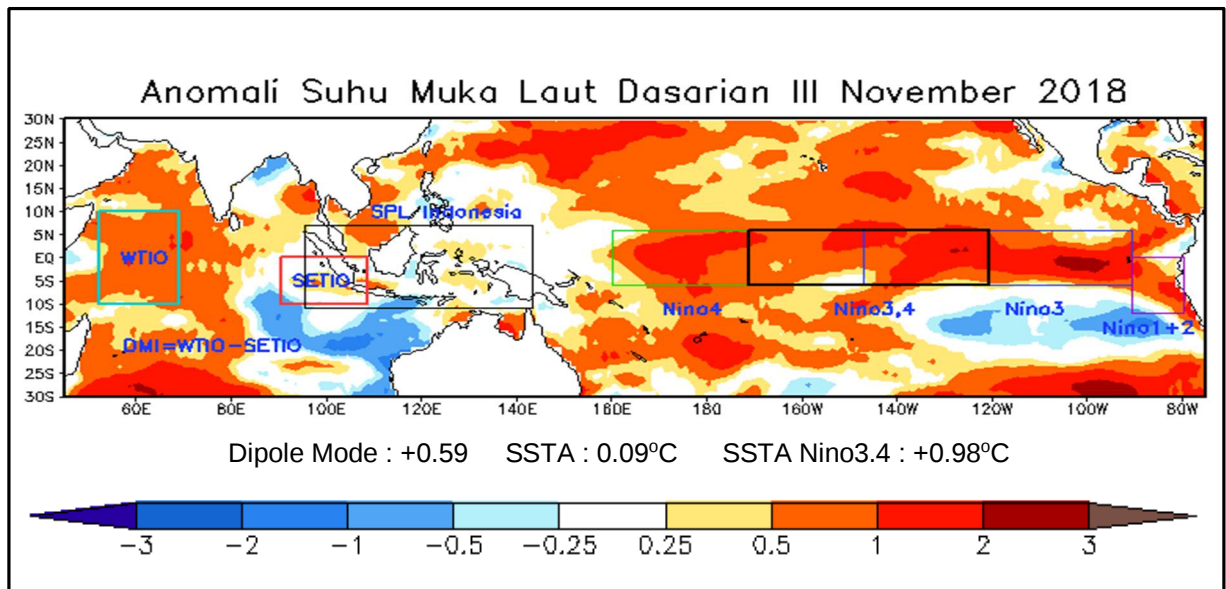
- a. **Monitoring:** Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai (0) s/d (-5) menguat dibandingkan dengan normalnya. Selama bulan November 2018 monsoon dominan berasal dari arah timuran dengan intensitas yang Normal. Hal ini ditandai dengan berkurangnya pembentukan awan-hujan yang signifikan pada pertengahan akhir November 2018 di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran masih menguat pada awal bulan Desember namun berangsur – angsur melemah menuju angin Baratan, menyebabkan bertambahnya pembentukan awan – awan hujan di wilayah NTB. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (0) s/d (5).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Pada akhir November 2018, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia, terutama di bagian Barat hingga Tengah berada pada kondisi hangat hingga dingin dengan anomali SST berkisar $+0.5^{\circ}\text{C}$ s/d -1°C , sedangkan untuk wilayah Indonesia Timur, suhu perairannya dalam kondisi netral hingga dingin dengan nilai anomali SST berkisar 0°C s/d -1°C .
- b. **Prakiraan:** Pada bulan Desember 2018 umumnya Anomali SST perairan Indonesia dan sekitarnya diprediksi hangat. Sedangkan pada bulan Desember 2018 - Maret 2019 SST Perairan Indonesia diprediksi akan menghangat. Pergerakan SST dengan anomali positif (hangat) mulai menjalar dari Selat Malaka dan Selat Karimata kemudian akan masuk ke perairan Indonesia bagian tengah hingga selatan Wilayah Indonesia bagian Timur.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)



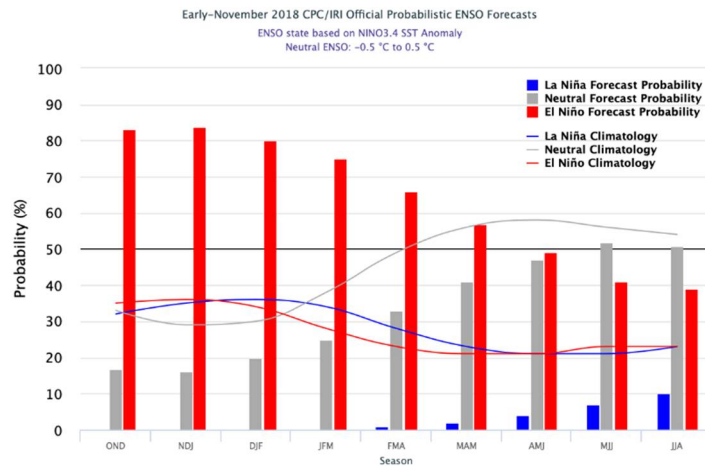
(Sumber: <http://www.bmkg.go.id>)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III November 2018

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

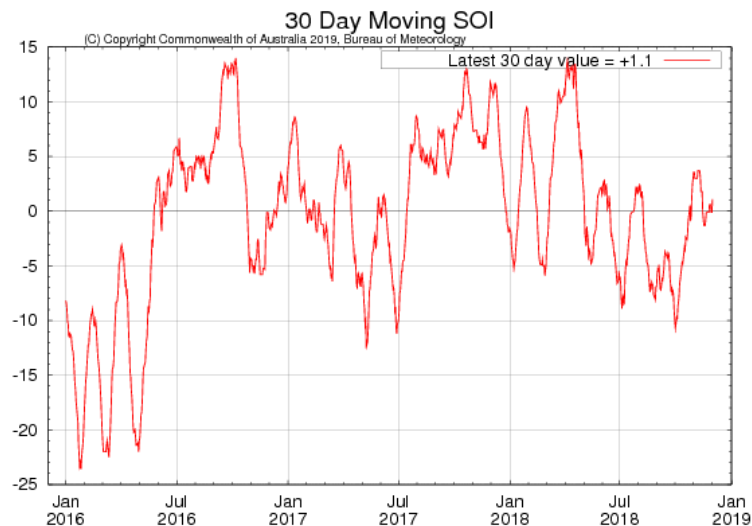
1. El Nino - La Nina

Hingga akhir November 2018 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) sudah berada pada kondisi **El Nino dengan intensitas Moderate** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0.98 °C. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan November -0.1. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Desember 2018 diperkirakan berkisar pada nilai (+5.0) sampai dengan (+10.0). Prakiraan peluang terbesar kondisi **ENSO** pada periode **DJF** (Desember – Januari - Februari) adalah kondisi **El Nino** dengan peluang sebesar 80%, **Netral** sebesar 20%, dan **La Nina** sebesar 0%. Kondisi **el nino** terlihat lebih dominan dibandingkan kondisi **La Nina** maupun **Netral**, periode **El Nino** ini diperkirakan akan berlangsung hingga Februari 2019 dengan intensitas yang masih sama.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir November 2018



Sumber: bom.gov.au

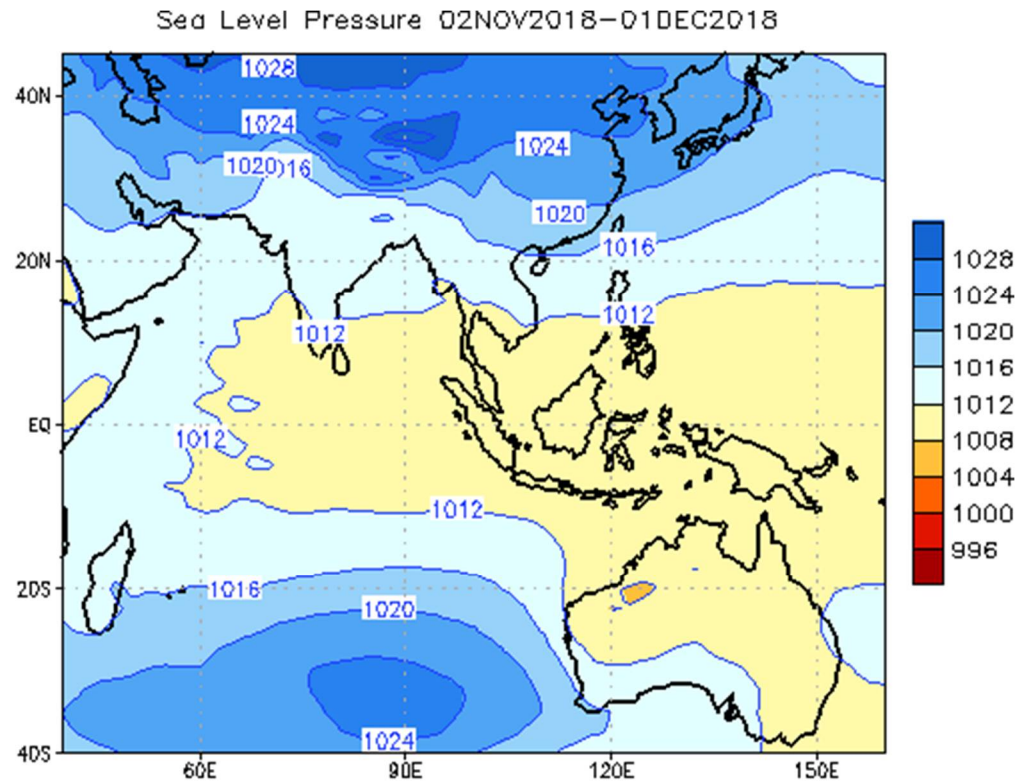
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Desember 2018

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Akhir November 2018, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi dingin hingga hangat. Anomali SST Indonesia pada akhir November 2018 sebesar (-1°C) – (0.5°C). Diperkirakan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Desember berkisar (0°C) s/d (+2°C).

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan November 2018, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Pusat tekanan rendah umumnya berada di wilayah BBS (Belahan Bumi Selatan), ditandai dengan munculnya tekanan rendah di selatan Indonesia pada November 2018. Diperkirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

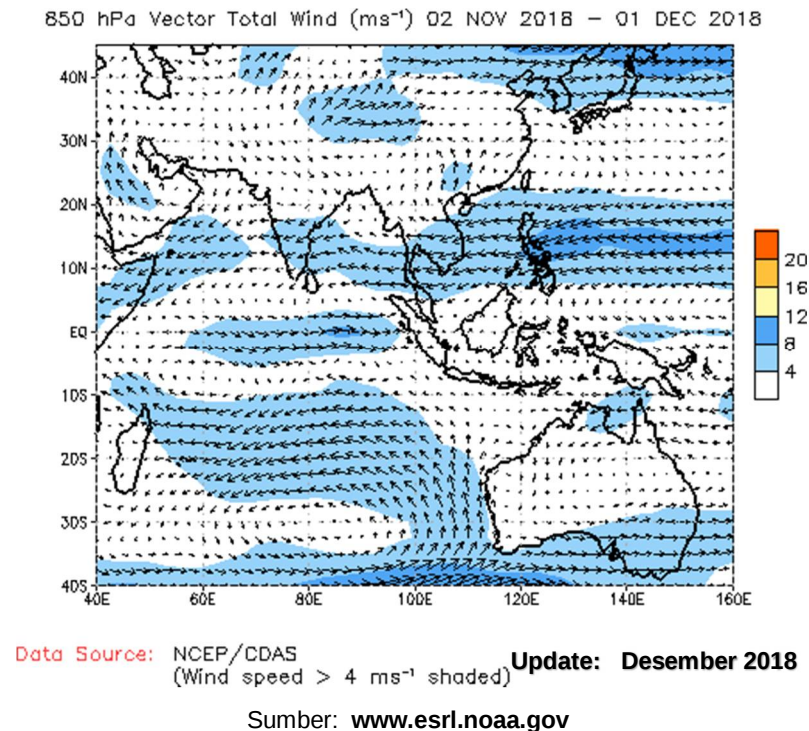


Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan November 2018, angin di lapisan 850 milibar (mb) mulai terjadi angin Baratan dengan arah angin Barat – Barat Laut dengan kecepatan angin berkisar antara 0 - 16 knot (4 - 58 km/jam). Untuk bulan Desember 2018, diprakiraan angin memasuki angin Baratan dengan indeks yang masih lemah dan semakin menguat memasuki bulan Januari 2019 dan puncak musim Hujan pada bulan Januari – Februari 2019.



Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan November 2018

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan November 2018 kondisi curah hujan berkisar antara 10 - >500 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Lenek Duren Kabupaten Lombok Timur yang mencapai 823 mm, sedangkan sebagian besar wilayah NTB curah hujannya > 50 mm. Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kisaran **Bawah Normal (BN) – Atas Normal (AN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 35.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 37.2°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 22.1°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 70 - 95 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 67 - 90 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Januari 2019 s/d Maret 2019 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019 berkisar 101 – 500 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) – Atas Normal (AN). Bulan Februari 2019 Berkisar 51 – >500 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) – Atas Normal (AN), dan bulan Maret 2019 berkisar 51 – 400 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) – Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 21.0 – 34.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0 – 35.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 65 - 100%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
Pada bulan November hampir seluruh wilayah NTB memasuki musim hujan. Perlu diwaspadai adanya potensi cuaca ekstrim secara meteorologis pada musim hujan ini.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan November 2018 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan November 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Bayan,
21 - 50	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Sumbawa	Utan, Tarano,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur,
	Bima	Wawo,
51 - 100	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sambelia, Keruak, Alas, Buer, Lape, Plampang, Labuhan Badas, Labangka,
	Sumbawa	Rhee, Maronge,
	Kota Bima	Asakota, Mpunda,
	Bima	Sape, Wera, Ambalawi, Lambu,
101 - 150	Lombok Barat	Lembar,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Empang, Moyo Utara, Lopok,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Rasanae Barat,
	Bima	Belo, Langgudu,
151 - 200	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Sembalun, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG, Moyo Hulu, Ropang, Unter Iwes, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Monta, Bolo, Woha, Donggo, Madapangga,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Tengah	Pujut, Kopang, Janapria, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Masbagik, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang,
	Sumbawa	Lenangguar, Batulante, Alas Barat,
	Bima	Sanggar,
301 - 400	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Batukliang, Praya,

301 - 400	Lombok Timur	Aikmel, Pringgasea,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Lunyuk,
401 - 500	Mataram	Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari,
	Lombok Timur	Mt. Gading,
> 500	Lombok Barat	Lingsar,
	Lombok Tengah	Pringgarata,

Peta Analisis Curah Hujan bulan November 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER 2018

Hasil analisis sifat hujan bulan November 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Lembar,	-
Lombok Utara	-	Gangga, Pemenang,	Tanjung, Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Jonggat,	Praya Barat, Kopang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Praya Timur, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasea, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sukamulia, Selong,	Pringgabaya,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Rea, Maluk,	Taliwang, Brang Ene,	Jereweh,
Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, Lape, Plampang, Labangka, Rhee, Maronge, Tarano,	Alas, Buer, Utan,
Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Huu,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur, Asakota,

Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu, Madapangga,	-	Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,
------	---	---	------------------------------------

Peta Analisis Sifat Hujan bulan November 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN NOVEMBER 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan November 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan November 2018

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Terara, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
11 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Kopang, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Sanggar, Madapangga,
> 20	Lombok Tengah	Pringgarata,

Peta Analisis Hari Hujan bulan November 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM NOVEMBER 2018

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrim yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan ekstrim. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrim bulan November 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim November 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Majeluk(4,26), Cakranegara(7,12,15), Selaparang(8,14,19),
	Lombok Barat	Banyu Urip(5), Gerung(5,8,9,10), Gunung Sari(6,8,14,15), Kediri(8,9,12), Lembar(9), Narmada(10,12) Pelangan(4,5,9), Rumak(5,9,12), Sigerongan(6,7,8,11,12,15), Buwun Mas(28)
	Lombok Utara	Pemenang(7), Pemenang Timur(7), Sambik Bangkol(8,9,10,30), Gangga(30), Santong(29), Senaru(30)
	Lombok Tengah	Mantang(3,13), Pringgarata(6,11,12), Puyung(8,12), Darek(8), Mujur(8,26), Aikmual(12), Janapria(28), Mantang(26), Pujut(26,30)
	Lombok Timur	Kotaraja(5), Pringgasela(5,12,25), Lenek Duren(7,8,12,13,19,25,28,29), Sembalun(18,29), Aikmel(27), Wanasaba(27,30), Masbagik(27), Rensing(30), Sikur(29), Sukamulia(29), Swela(30),
	Sumbawa Barat	Sekongkang(4), Seteluk(3,4), Taliwang(13), Tano(5,11,30), Maluk(30)
	Sumbawa	Lunyuk(4,12,30), Orong Telu(8,26,28,29), Stamet Sumbawa(10), Batulante(13), Lenagguar(29), Moyo Hilir(29), Moyo Hulu(30), Plampang(29)
	Dompu	Saneo Woja(28), Kilo, Manggalewa(30),
	Kota Bima	-
	Bima	Donggo(13,30), Sanggar(15), Palibelo Teke(19), Bolo(27), Monta(27,30), Madapangga2(29), Woha(29), Lambu(30), Wawo(30)
CURAH HUJAN EKSTRIM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Narmada(7)
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	BIL(8), Penujak(8), Aikmual(8)
	Lombok Timur	Kotaraja(12), Lenek Duren(30), Terara(29)
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	Pekat(30)
	Kota Bima	-
	Bima	Sanggar(12),

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Januari, Februari, dan Maret 2019 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Januari, Februari, dan Maret 2019 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh,
	Sumbawa	Buer, Utan,
151 - 200	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Keruak,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Moyo Hilir, Rhee, Moyo Utara,
	Bima	Sape, Lambu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Janapria, Praya, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang,
	Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Wawo, Wera, Ambalawi,
301 - 400	Lombok Barat	Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Sikur, Terara, Pringgasea,
	Sumbawa	Plampang, Lenangguar, Labangka, Tarano,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pajo,
	Bima	Monta, Woha, Donggo, Langgudu,
401 - 500	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Bima	Madapangga,

Peta Prakiraan Curah Hujan Januari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Januari 2019

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Sekarbela,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	-
Lombok Timur	Aikmel,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Keruak,
Sumbawa Barat	Seteluk,	Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk,	Jereweh, Brang Ene,
Sumbawa	SBW Diperta, Lape, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Lantung,	Alas, SBW BMKG, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulante, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,	Buer, Utan, Moyo Hilir,
Dompu	Huu, Dompu, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Sanggar, Monta, Woha, Langgudu, Madapangga,	Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2019 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Bima	Sanggar,
151 - 200	Lombok Barat	Labuapi,
	Lombok Tengah	Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Keruak,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lunyuk, Labuhan Badas, Rhee,
	Dompu	Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Wohu, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Donggo,
301 - 400	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Masbagik, Pringgasela,
	Sumbawa	SBW Diperta, Plampang, Labangka, Unter Iwes,
	Bima	Madapangga,
> 500	Lombok Timur	Sembalun,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Februari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lembar, Lingsar, Batu Layar,	Gerung, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Bayan, Pemenang,	Gangga, Kayangan,	Tanjung,
Lombok Tengah	Pringgarata, Janapria, Batukliang,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-
Lombok Timur	Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-
Sumbawa Barat	Seteluk,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,	-
Sumbawa	SBW Diperta, Lape, Plampang, Lenanguar, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Utan, SBW BMKG, Empang, Lunyuk, Rhee, Moyo Utara, Tarano,	Moyo Hilir, Labuhan Badas,
Dompu	Dompu,	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Bolo, Donggo, Madapangga,	Sanggar, Monta, Belo, Sape, Woha, Wera, Langgudu, Lambu,	Wawo, Ambalawi,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Sumbawa	Moyo Hilir, Lunyuk,
	Bima	Sanggar, Sape, Lambu,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Gunung Sari,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Keruak,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Utara,
	Dompu	Huu, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Belo, Bolo, Wawo, Wera, Ambalawi,
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Sambelia, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Monta, Woha, Donggo, Langgudu,
201 - 300	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	SBW Diperta, Plampang, Batulante, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes,
	Bima	Madapangga,
301 - 400	Lombok Timur	Semalun,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Maret 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela,	Cakranegara, Sandubaya,
Lombok Barat	Batu Layar,	Gerung, Lembar, Labuapi,	Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,	Gangga,
Lombok Tengah	Pringgarata,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Jonggat,
Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Swela, Pringgasela, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sembalun, Sikur, Keruak, Terara, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sakra, Selong,
Sumbawa Barat	Seteluk,	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Poto Tano, Sekongkang, Maluk,
Sumbawa	SBW Diperta, Alas Barat, Unter Iwes,	Alas, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Buer, Utan, Moyo Hilir, Lunyuk, Batulante, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Tarano,
Dompu	-	Huu, Dompu, Kilo, Pajo,	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Madapangga,	Belo, Bolo, Donggo,	Sanggar, Monta, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Maret 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

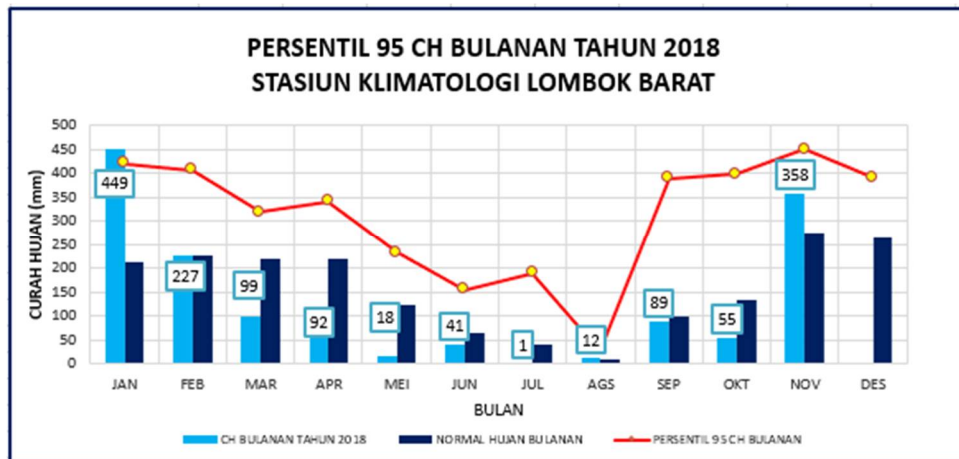
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan November 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan November 2018

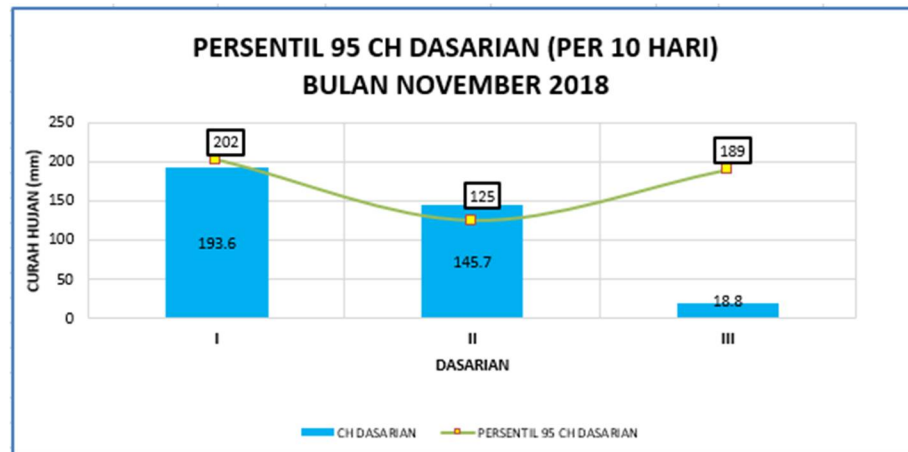
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	25,8 – 29,2	25,5 – 29,2	26,9 – 30,1	25,6 – 30,8
	Maksimum	35,0	34,0	37,2	36,8
	Tanggal	2	2	2	4
	Minimum	22,2	22,1	22,6	22,2
	Tanggal	1	24	21	29
Curah Hujan (mm)	Jumlah	358	255	160	133
	Hari Hujan	15	15	14	14
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	70	73	93	75
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	3, 18, 19, 20	3, 10, 13, 14, 16 - 22,	1-6, 8, 10-11, 14-19, 21-24,	2-4, 10, 15, 17
	Terendah	26	0	24	38
	Tanggal	29	29	9	29
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006,0	1011,2	1008,7	1008,6
	Tertinggi	1007,7	1012,8	1010,4	1010,6
	Tanggal	23	24	26	1
	Terendah	1003,6	1009,3	1007,0	1006,5
	Tanggal	8	7	6	28
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	82	83	78	78
	Tertinggi	93	95	88	90
	Tanggal	9	26	30	26
	Terendah	70	72	67	69
	Tanggal	1	2	2	1
Angin (knot)	Rata-rata	4	6	3	2
	Arah Terbanyak	Selatan	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Tenggara	Barat Daya	Tenggara	Utara
	Kec. Terbesar	14	16	15	18
	Tanggal	18	22	19	4, 23

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

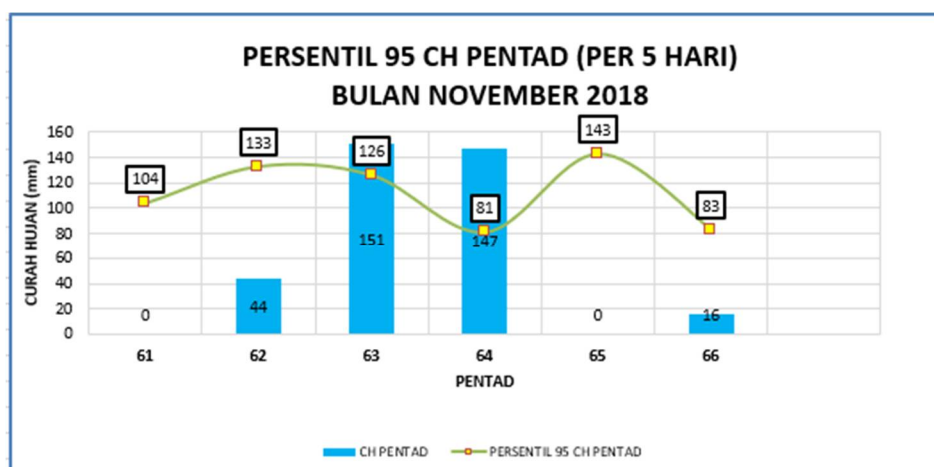
a. Curah Hujan



Grafik 1. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018



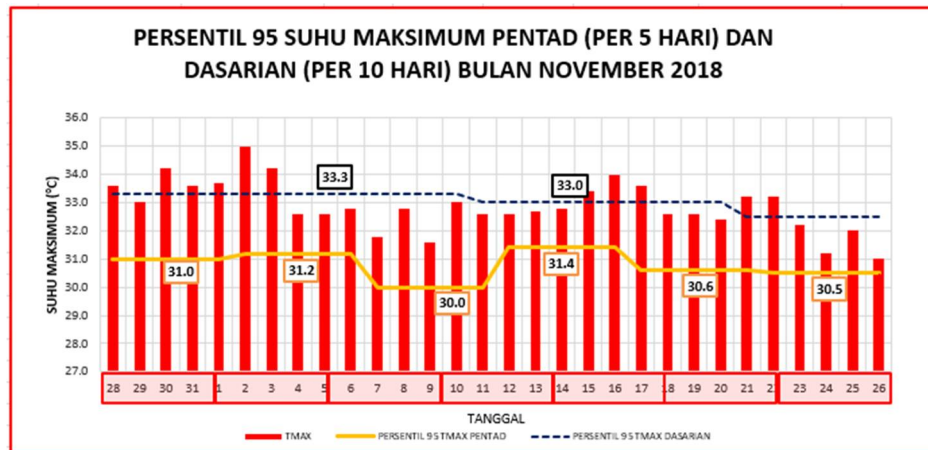
Grafik 2. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



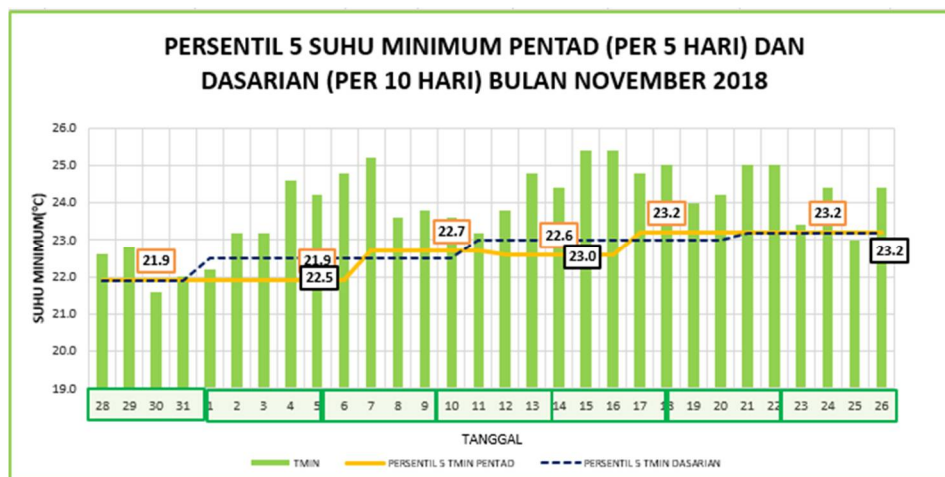
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan November 2018 tidak terdapat kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95, karena melewati batas ekstrim persentil. Jika melihat grafik normal, hujan bulan November 2018 berada di atas rata-rata normalnya. Pada curah hujan dasarian dan pentad bulan November 2018 terdapat kejadian curah hujan ekstrim pada dasarian 2 dan pentad 63 serta pentad 64 jika dilihat dari batas persentil 95, karena melewati batas ekstrim persentil.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 4. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

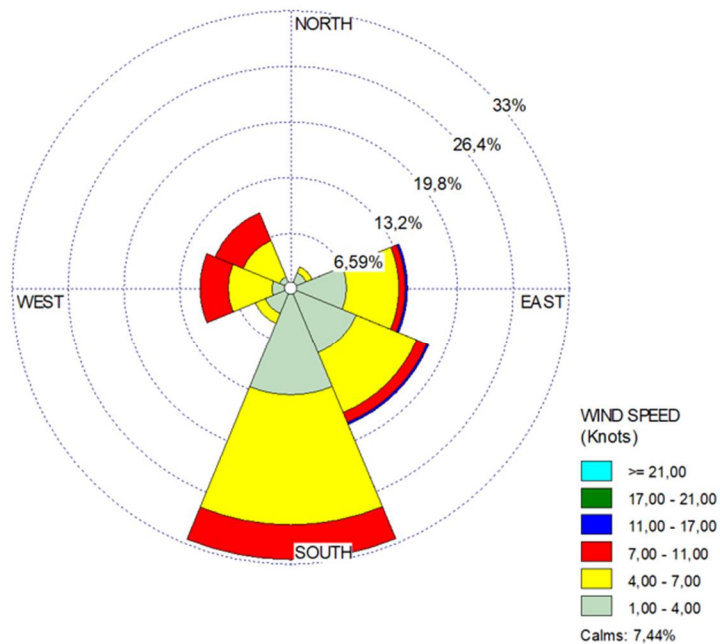


Grafik 5. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum berada di atas batas

persentil (kondisi ekstrim) dan ada pula yang di atas batas persentil. Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi pada awal bulan November 2018, suhu maksimum paling tinggi terjadi pada tanggal 2 November 2018. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara keseluruhan berada di atas batas persentilnya, namun terdapat kejadian dibawah persentil 5, yang mana terjadi pada tanggal 1 November 2018.

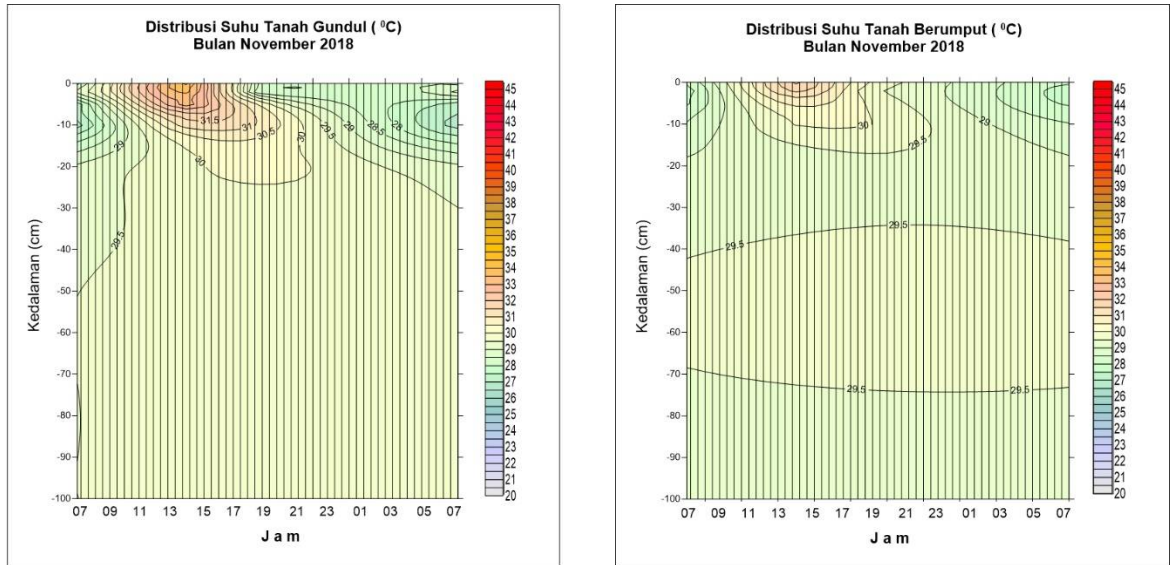
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 6. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan November 2018, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Selatan dengan kecepatan 1 - 11 knot (2 - 22 km/jam). Selain dari Selatan angin juga bertiup dengan variasi dari arah Tenggara.

d. Suhu Tanah



Grafik 7. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 45.2 °C dan terendah tercatat sebesar 20.5 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 35.8 °C dan terendah tercatat sebesar 25.6 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan September - November 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat **berada pada kondisi Agak Kering - Normal**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2018 – Februari 2019

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Desember 2018 – Februari 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Agak Kering - Normal**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAHAN BULAN SEPTEMBER - NOVEMBER 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (September - November 2018) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk Provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (September – November 2018) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	Batukliang Utara,	Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia, Terara,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	Pajo,	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pekat,
BIMA	-	-	Wawo, Wera, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	Raba,	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Seteluk	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN DESEMBER 2018 – FEBRUARI 2019

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Desember 2018 – Februari 2019 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Desember 2018 – Februari 2019 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 November 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	Jerowaru,	-	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Sekongkang,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Utan,	Alas, Buer, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompui, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Wawo, Wera, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

A. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan November 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi **Kurang**. KAT dalam kondisi kurang terjadi di sebagian wilayah pulau Lombok dan pulau Sumbawa. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Narmada, Mt. Gading, Pringgasela,	-
Sedang	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan, Pemenang, Pringgarata, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene, Batulante,
Kurang	Ampenan, Lembar, Sekotong, Labuapi, Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat, Jerowaru, Sukamulia, Sambelia, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji,	Jereweh, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan November 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. 1. Data Curah Hujan Bulan November 2018 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan November 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	151 - 204	457	2002	65	2001	187	N
	Cakranegara	247 - 334	531	2017	18	1997	531	AN
	Mataram	197 - 267	580	2002	31	1977	473	AN
Lombok Barat	Gerung	156 - 211	530	2002	34	1982	330	AN
	Lembar	132 - 179	333	2018	35	2008	281	AN
	Narmada	275 - 372	724	1999	0	1950	549	AN
	Sekotong	121 - 164	465	2018	23	2015	240	AN
	Lingsar	269 - 364	563	2017	104	2009	563	AN
	Gunung Sari	223 - 302	704	2002	64	1983	270	N
	Batu Layar	182 - 246	423	2018	113	2015	116	BN
	Kediri	232 - 314	504	2016	99.3	2009	384	AN
Lombok Utara	Tanjung	53 - 72	358	2018	0	2017	116	AN
	Gangga	77 - 104	221	2014	14	1950	120	AN
	Bayan	85 - 115	276	2003	0	2009	54	BN
	Pemenang	124 - 168	314	2011	18	2009	141	N
Lombok Tengah	Praya Timur	146 - 198	543	2000	4	1990	370	AN
	Praya Barat	175 - 237	509	2008	0	1969	308	AN
	Pringgarata	184 - 249	558	2016	65	2009	625	AN
	Kopang	213 - 288	511	2018	30	2006	425	AN
	Pujut	121 - 164	497	1964	0	1950	301	AN
	Janapria	133 - 180	628	2017	0	1990	628	AN
	Batukliang	160 - 216	869	2000	30	1982	512	AN
	Praya	246 - 333	814	2000	0	1977	540	AN
	Batukliang Utara	180 - 244	784	2008	17	2006	630	AN
	Jonggat	188 - 254	563	1992	1	1982	283	AN
Lombok Timur	Jerowaru	37 - 50	529	1991	0	2015	240	AN
	Mnt. Gading	198 - 268	650	2000	49	1950	460	AN
	Sukamulia	199 - 269	513	2017	34	2015	513	AN
	Pringgabaya	48 - 65	261	2018	0	2012	148	AN
	Aikmel	75 - 101	339	2017	22	2015	339	AN
	Masbagik	77 - 104	314	2018	0	2012	185	AN
	Sambelia	44 - 60	726	1974	0	2012	88	AN
	Sembalun	119 - 161	726	1974	0	2015	271	AN
	Sikur	169 - 229	499	2000	33	1950	446	AN
	Swela	74 - 100	238	2018	0	2015	216	AN

Lanjutan....

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan November 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa Barat	Seteluk	158 - 214	395	1974	10	1960	280	AN
	Tano	117 - 158	344	2018	32	2013	56	BN
	Sekongkang	122 - 165	357	2012	21	2018	158	N
Sumbawa	Alas	106 - 143	435	2010	11	1997	188	AN
	Buer	75 - 101	218	2018	0	1950	198	AN
	Utan	59 - 80	255	1983	0	2007	114	AN
	Moyo Hilir	116 - 157	297	1983	0	1967	160	AN
	Moyo Hulu	80 - 108	252	2011	5	2001	203	AN
	(Diperta) Sbw	96 - 130	512	1998	14	2006	371	AN
	Sumbawa	98 - 133	744	1987	0	1963	388	AN
	Lape	69 - 93	374	1971	0	2006	57	BN
	Plampang	88 - 119	303	2008	0	1950	130	AN
	Lenangguar	111 - 150	458	1987	0	1961	332	AN
	Empang	71 - 96	261	2007	0	2009	139	AN
	Batulanteh	163 - 221	465	2010	0	1988	237	AN
	Labuhan Badas	40 - 54	143	2011	17	2015	265	AN
	Tarano	39 - 53	286	2018	3	2015	31	BN
Dompu	Manggalewa	114 - 154	370	2018	52	1950	170	AN
	Hu'u	96 - 130	204	2016	55	2017	140	AN
Bima	Sanggar	90 - 122	250	2005	0	2000	90	BN
	Rasanae	177 - 239	776	1998	0	2005	153	BN
	Bolo	65 - 88	423	1988	0	2002	166	AN
	Sape	59 - 80	386	1984	0	2006	19	BN
	Madapangga	110 - 149	289	2016	0	2015	359	AN
	Monta	96 - 130	386	1984	0	1950	148	AN
	Stamet Bima	86 - 116	294	2010	8	1982	200	AN

Lampiran 1. 2. Data Prakiraan Curah Hujan Januari, Februari, dan Maret 2019 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JANUARI 2019		FEBRUARI 2019		MARET 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	201 - 300	AN	101 - 150	N	101 - 150	N
	Cakranegara	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Mataram	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Selaparang	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sekarbela	201 - 300	AN	101 - 150	N	101 - 150	N
	Sandubaya	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
Lombok Barat	Gerung	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Lembar	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Narmada	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Sekotong	301 - 400	N	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Lingsar	301 - 400	AN	201 - 300	AN	151 - 200	BN
	Gunung Sari	301 - 400	AN	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Batu Layar	301 - 400	AN	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Kediri	301 - 400	AN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Labuapi	201 - 300	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Kuripan	301 - 400	AN	201 - 300	N	151 - 200	BN
Lombok Utara	Tanjung	201 - 300	N	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Gangga	301 - 400	N	301 - 400	N	201 - 300	BN
	Bayan	301 - 400	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Pemenang	301 - 400	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Kayangan	301 - 400	N	301 - 400	N	201 - 300	N
Lombok Tengah	Praya Timur	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Praya Barat	301 - 400	AN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Pringgarata	401 - 500	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Kopang	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Pujut	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Janapria	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	BN
	Batukliang	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	BN
	Praya	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Praya Barat Daya	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Praya Tengah	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Batukliang Utara	401 - 500	AN	301 - 400	N	201 - 300	N
	Jonggat	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	BN
Lombok Timur	Jerowaru	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Mt. Gading	301 - 400	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Sukamulia	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Pringgabaya	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	BN
	Aikmel	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Masbagik	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN

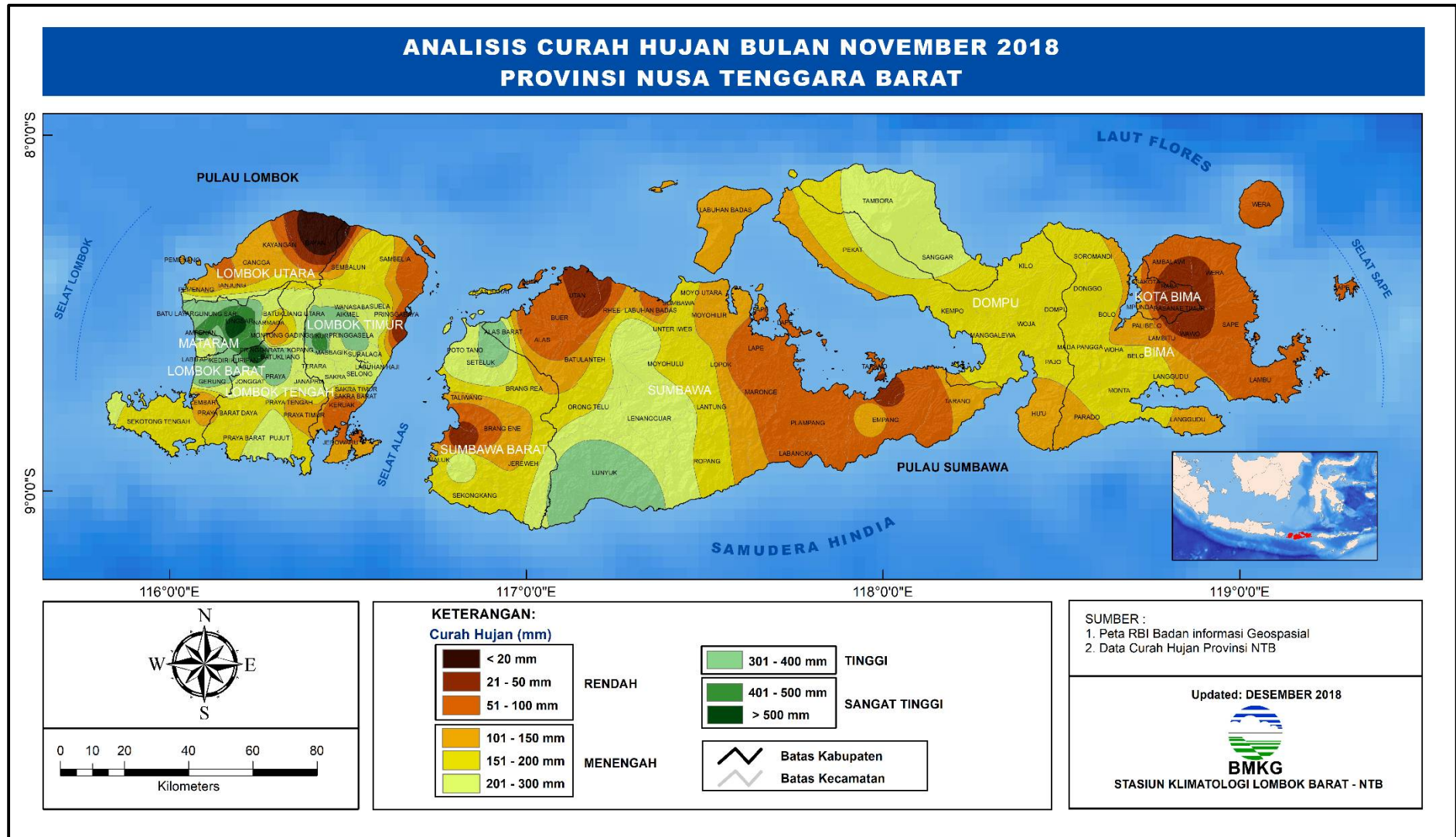
Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JANUARI 2019		FEBRUARI 2019		MARET 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	BN
	Sembalun	401 - 500	N	> 500	AN	301 - 400	N
	Sikur	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Swela	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Keruak	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Sakra	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Terara	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Selong	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Pringgasela	301 - 400	N	301 - 400	N	201 - 300	AN
	Suralaga	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Wanasaba	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Labuhan Haji	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sakra Timur	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sakra Barat	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
Sumbawa Barat	Seteluk	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Poto Tano	101 - 150	N	101 - 150	N	101 - 150	BN
	Sekongkang	201 - 300	N	101 - 150	N	101 - 150	BN
	Jereweh	101 - 150	BN	101 - 150	N	101 - 150	N
	Taliwang	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	N
	Brang Rea	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Maluk	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	BN
	Brang Ene	151 - 200	BN	101 - 150	N	101 - 150	N
Sumbawa	Alas	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Buer	101 - 150	BN	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Utan	101 - 150	BN	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Moyo Hilir	151 - 200	BN	151 - 200	BN	51 - 100	BN
	SBW Diperta	201 - 300	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	SBW BMKG	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Lape	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Plampang	301 - 400	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Lenangguar	301 - 400	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Empang	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Lunyuk	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Batu Lanteh	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	BN
	Moyo Hulu	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Ropang	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Alas Barat	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Labuhan Badas	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN

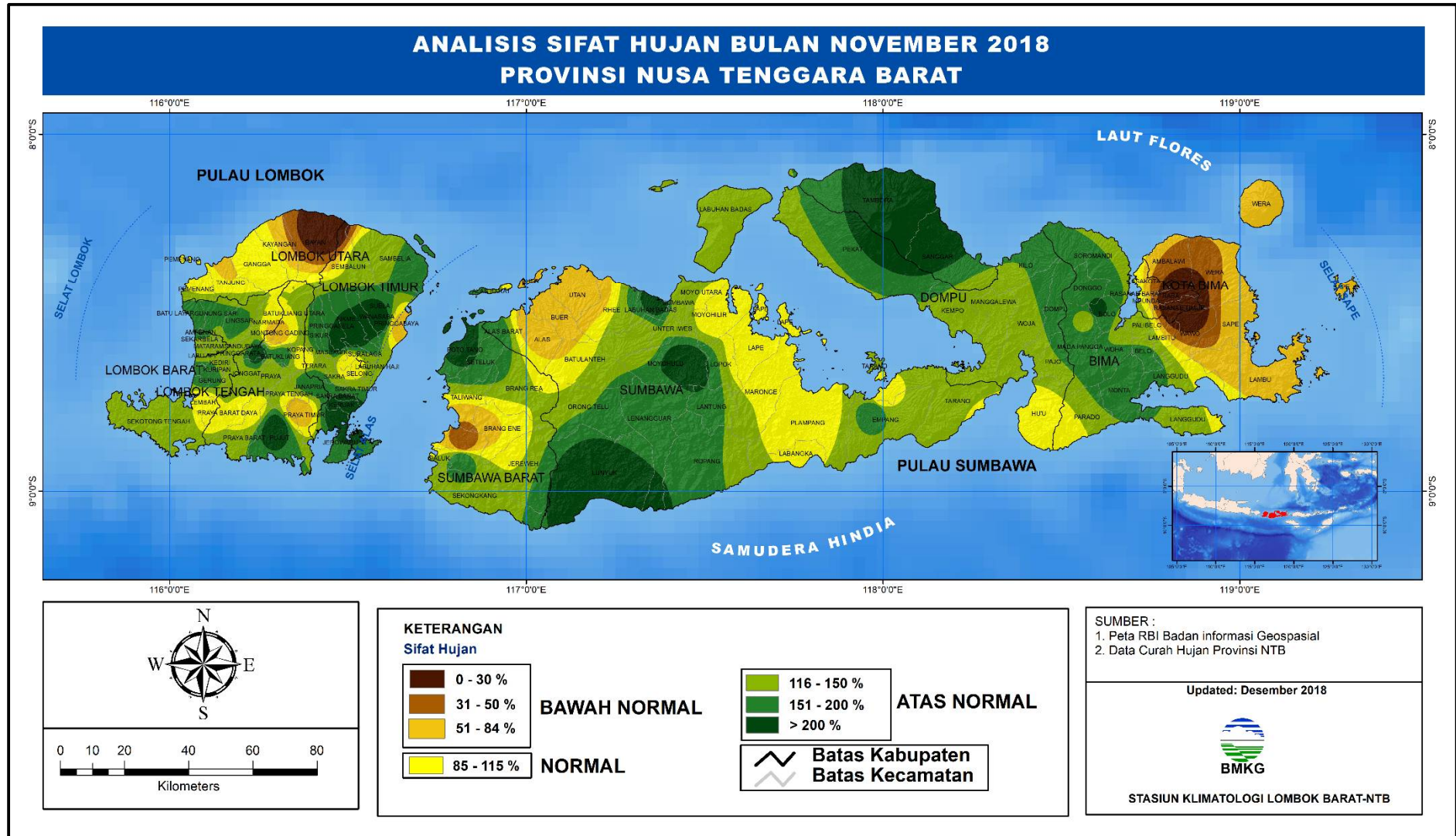
Lanjutan.....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JANUARI 2019		FEBRUARI 2019		MARET 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	301 - 400	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Rhee	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Unter Iwes	201 - 300	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Moyo Utara	151 - 200	N	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Maronge	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Tarano	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Lopok	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Orong Telu	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Lantung	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
Dompu	Manggalewa	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Huu	301 - 400	AN	201 - 300	N	101 - 150	N
	Kempo	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Dompu	301 - 400	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Kilo	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Woja	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Pekat	201 - 300	AN	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Pajo	301 - 400	AN	201 - 300	N	151 - 200	N
Kota Bima	Raba	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Rasanae Barat	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Rasanae Timur	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Asakota	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Mpunda	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
Bima	Sanggar	201 - 300	AN	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Monta	301 - 400	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Belo	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Bolo	201 - 300	N	151 - 200	AN	101 - 150	N
	Sape	151 - 200	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Woha	301 - 400	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Wawo	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Wera	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Donggo	301 - 400	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Ambalawi	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Langgudu	301 - 400	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Lambu	151 - 200	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Madapangga	401 - 500	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN

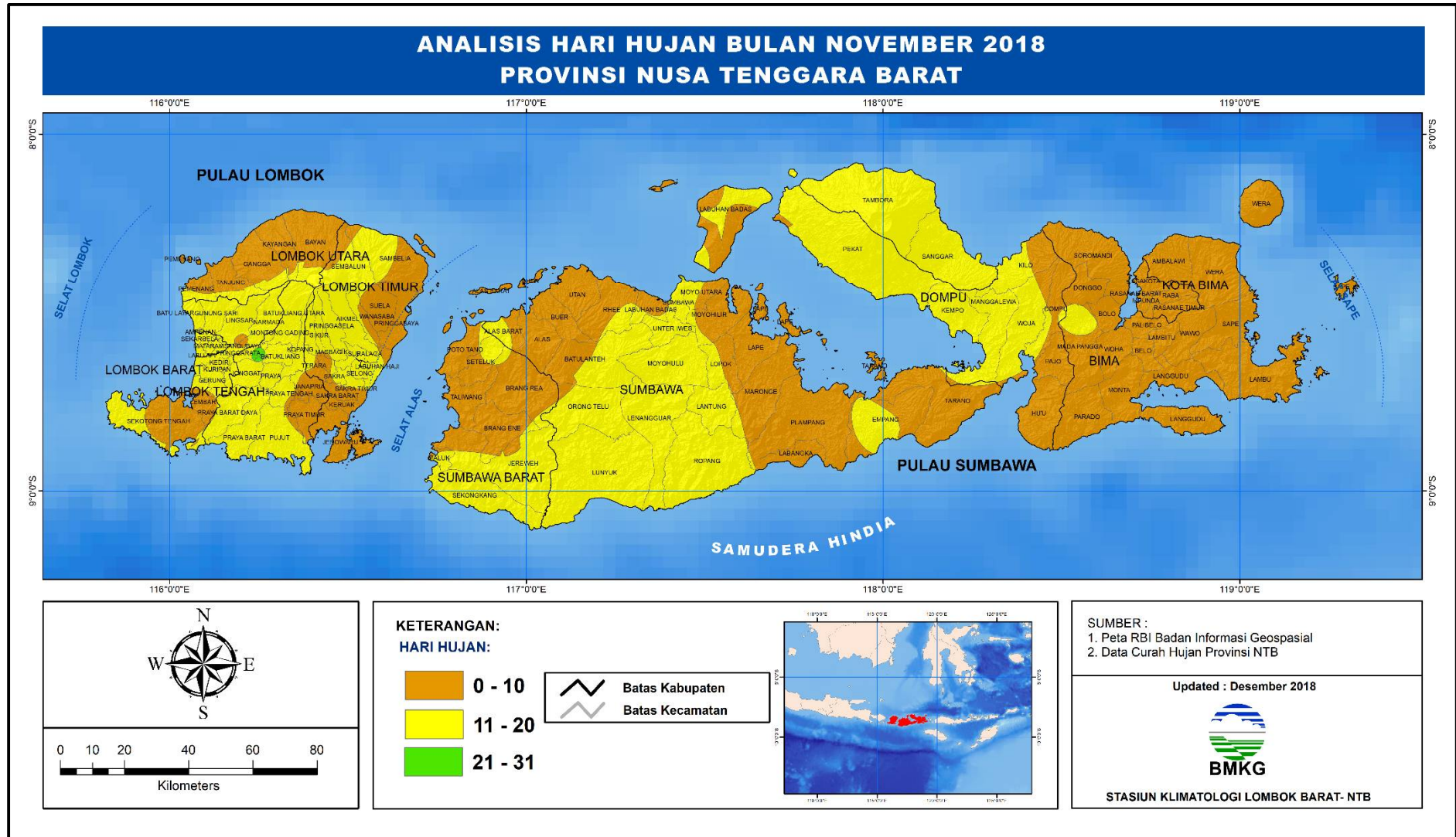
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan November 2018



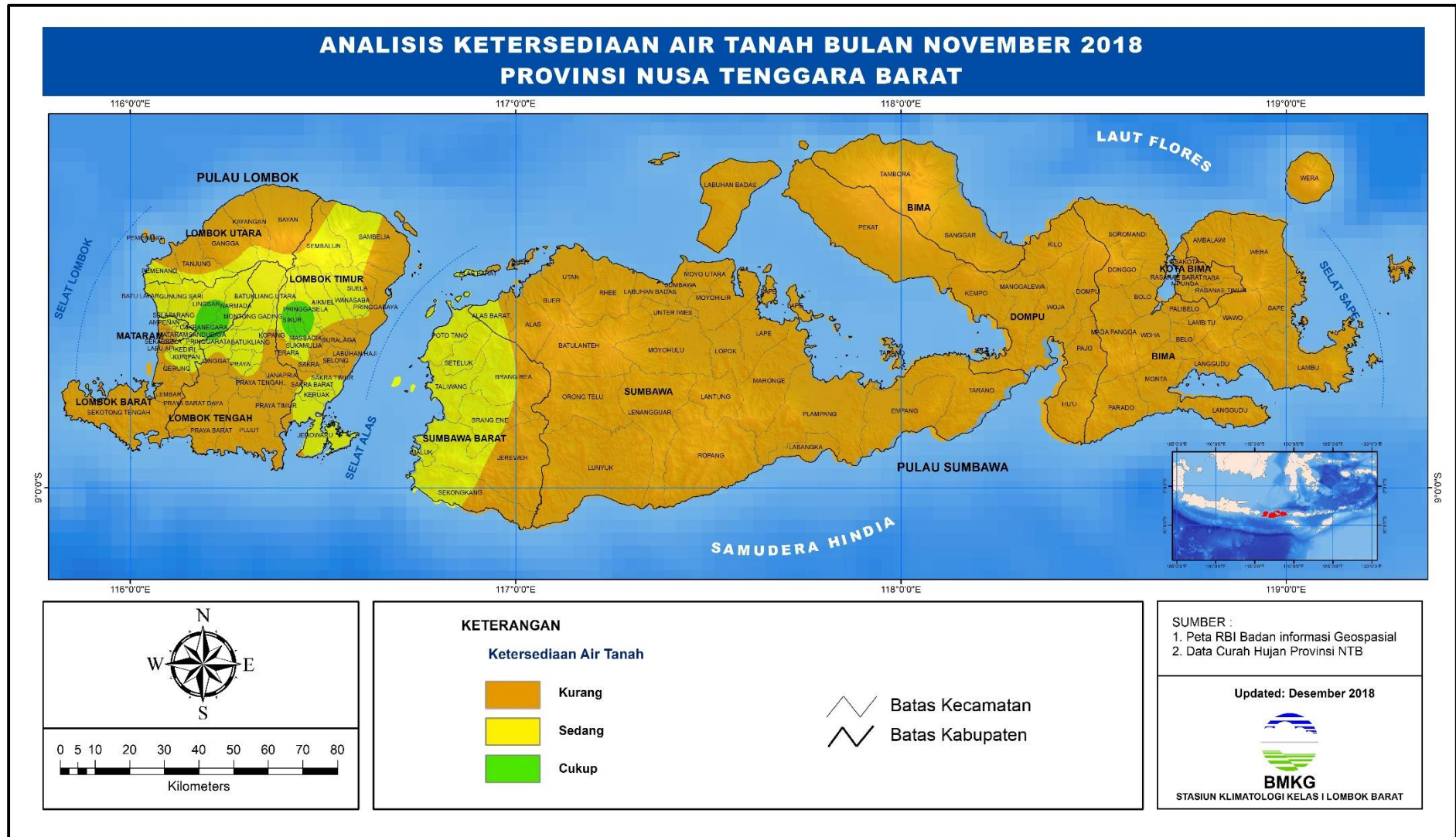
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan November 2018



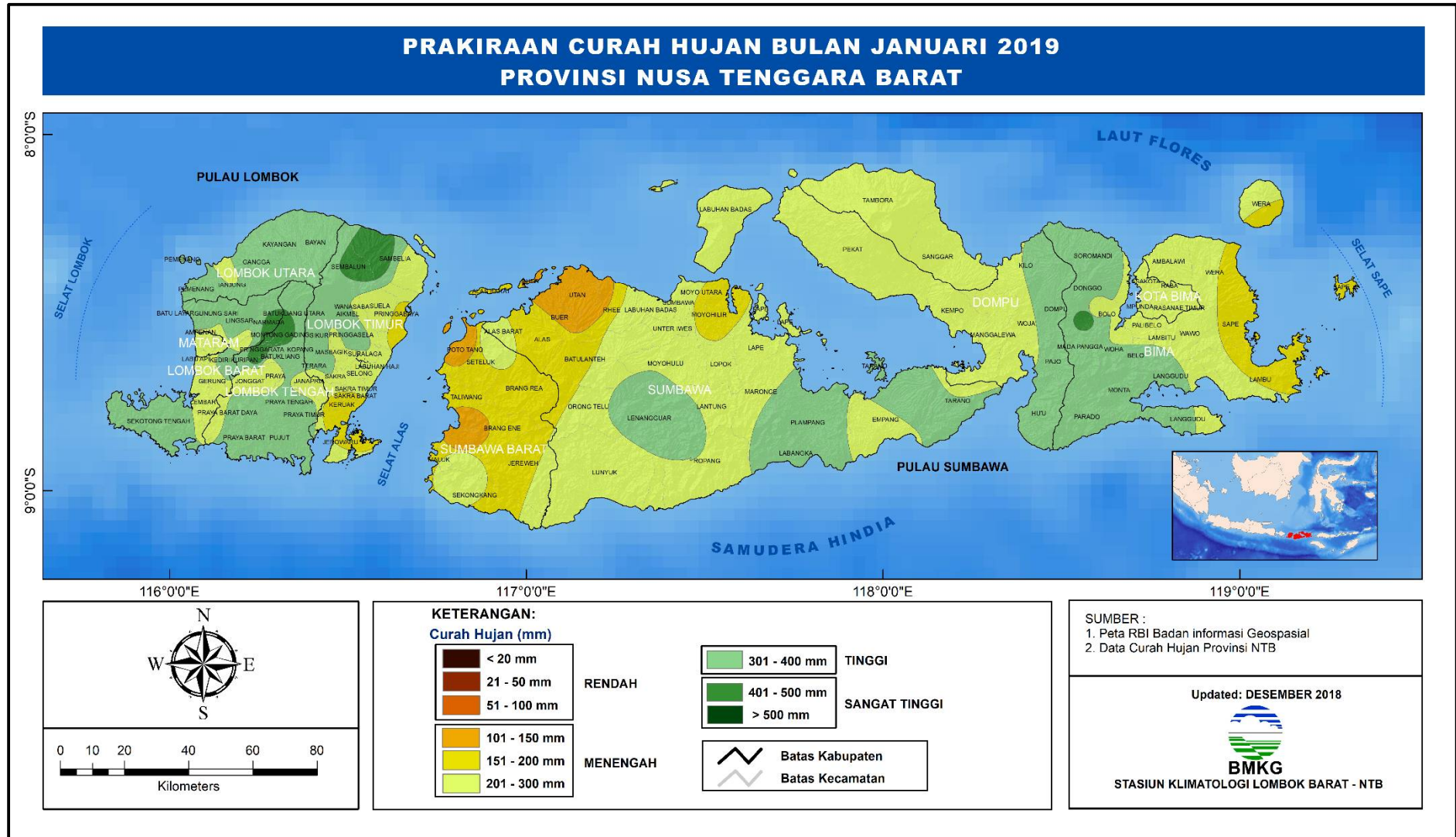
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan November 2018



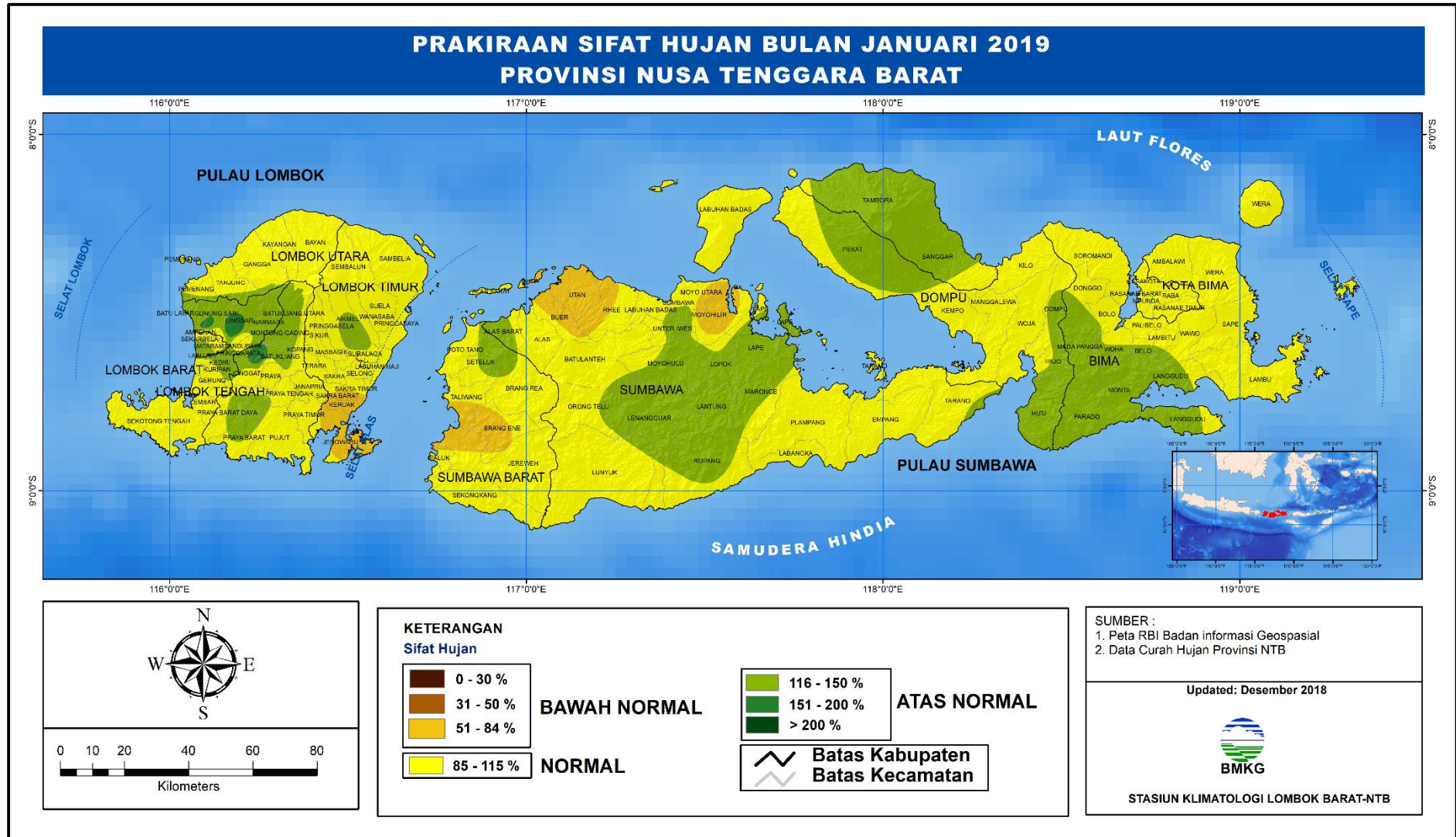
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2018



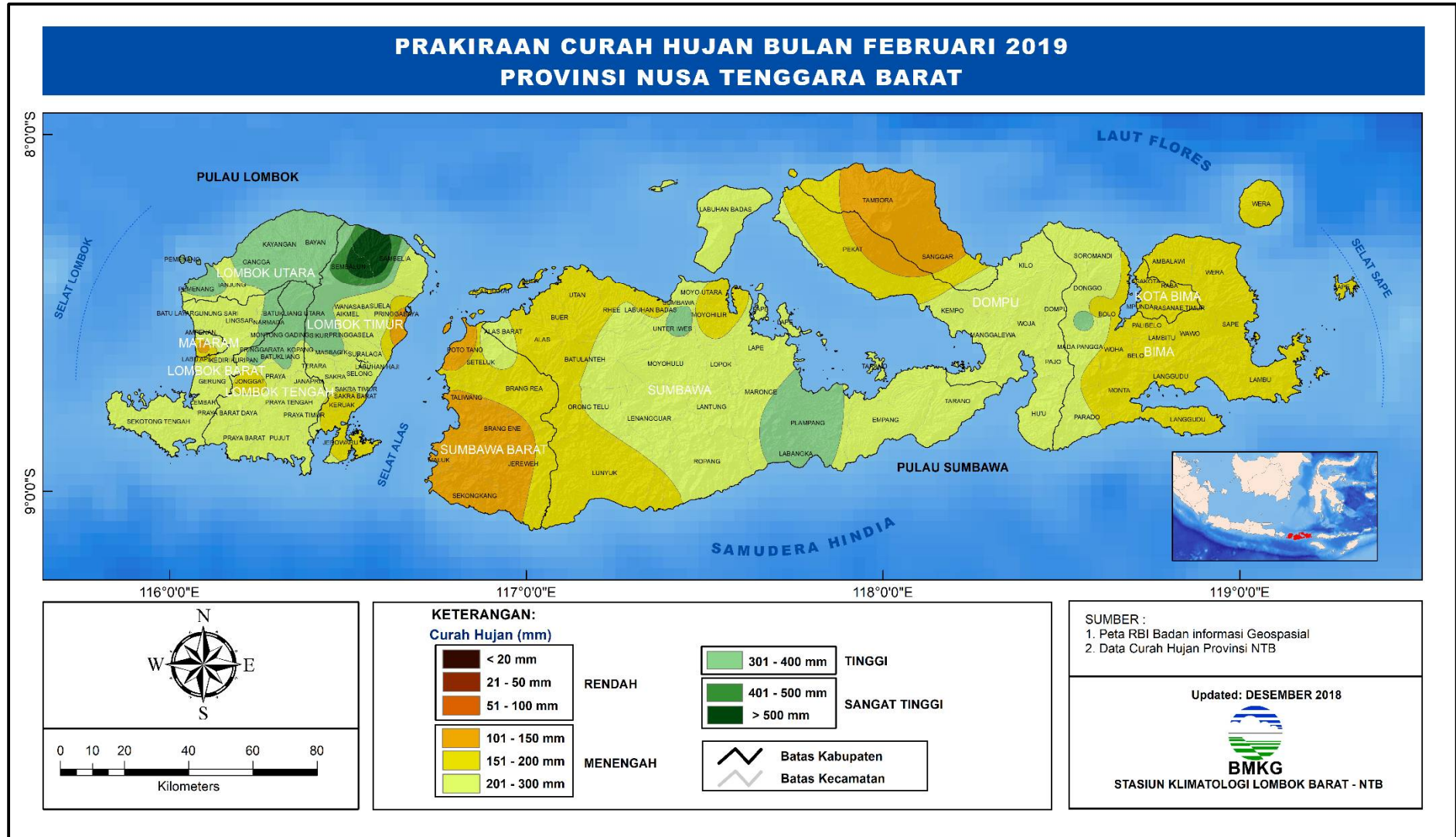
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2019



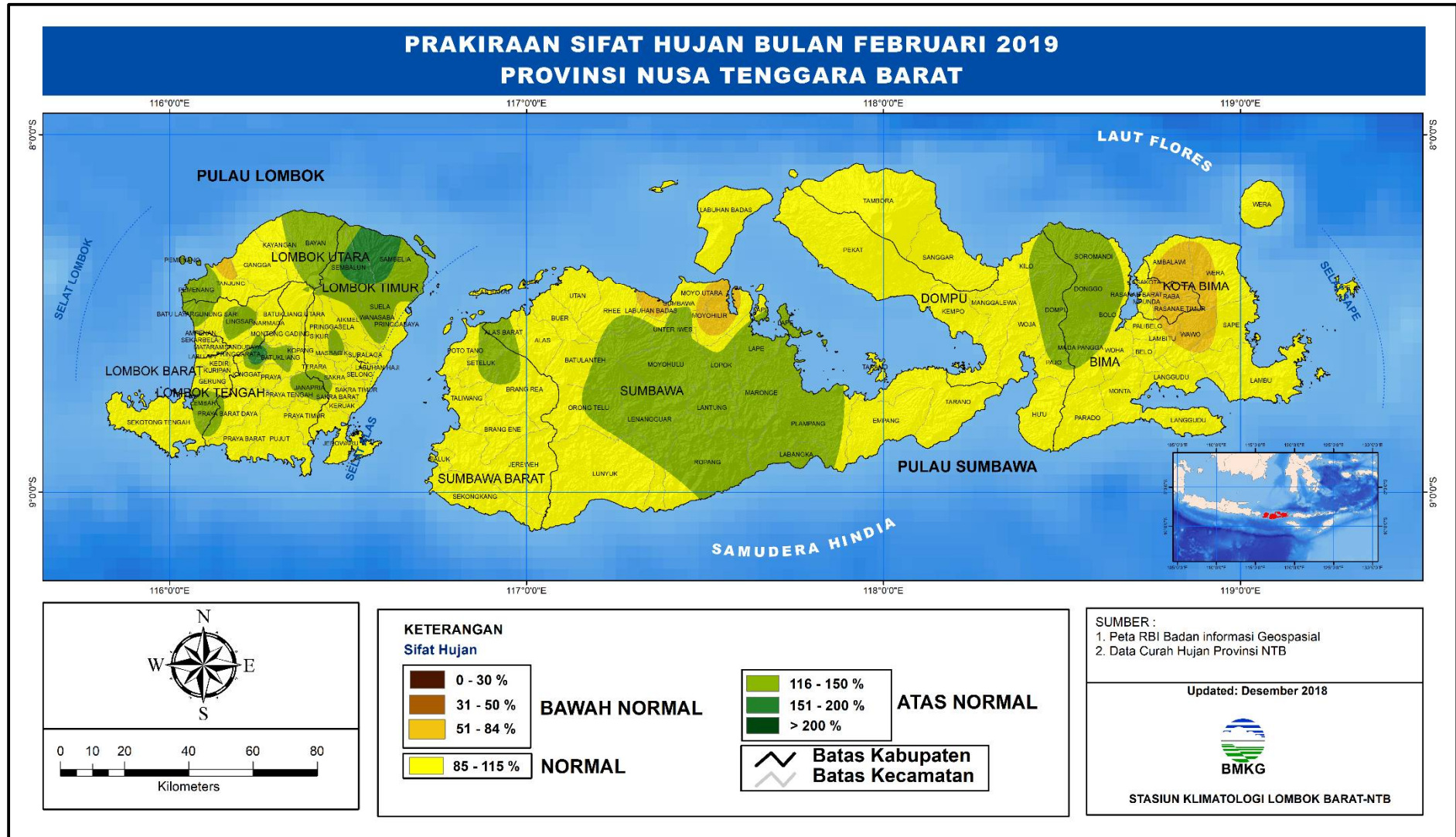
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2019



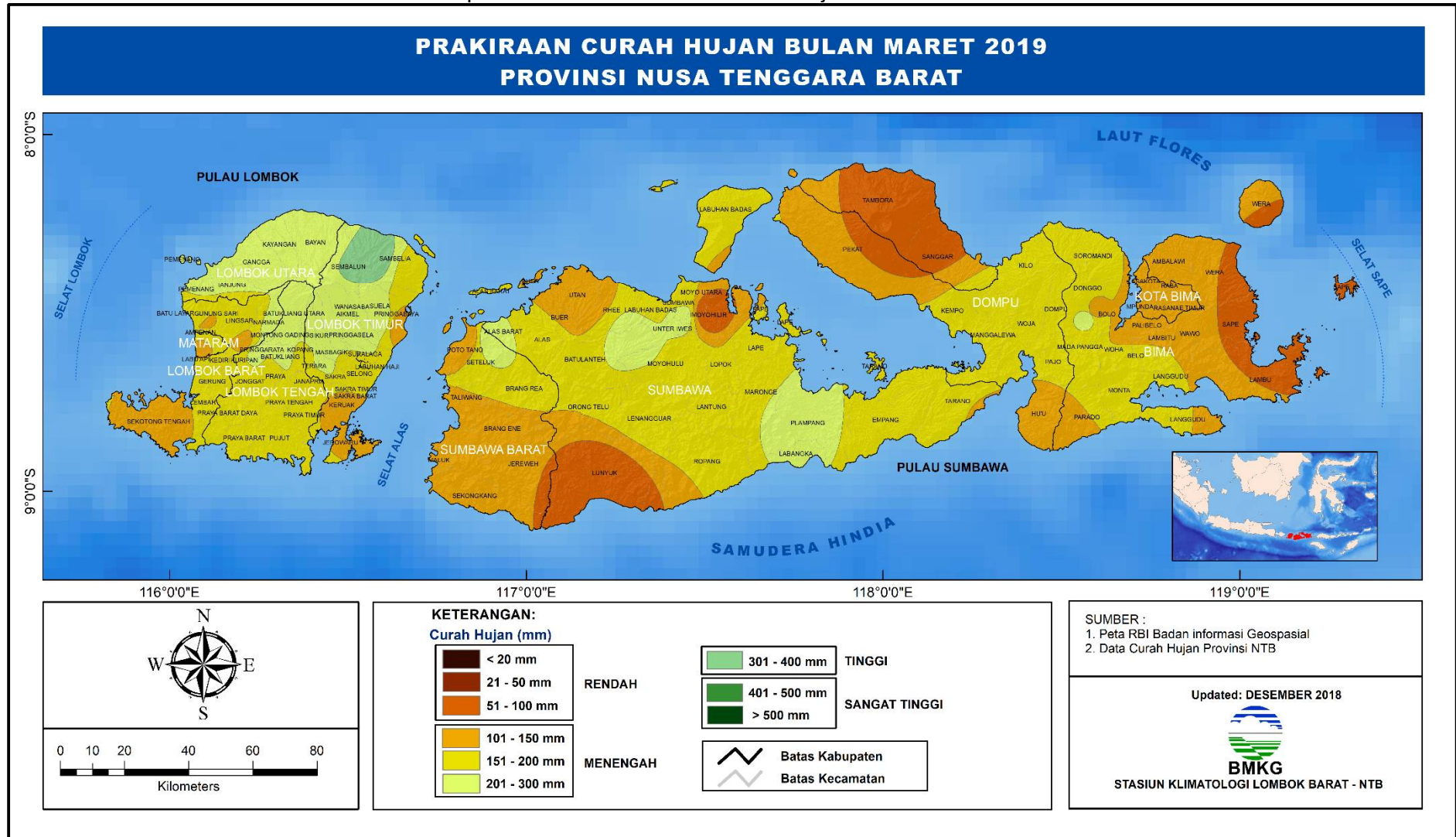
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2019



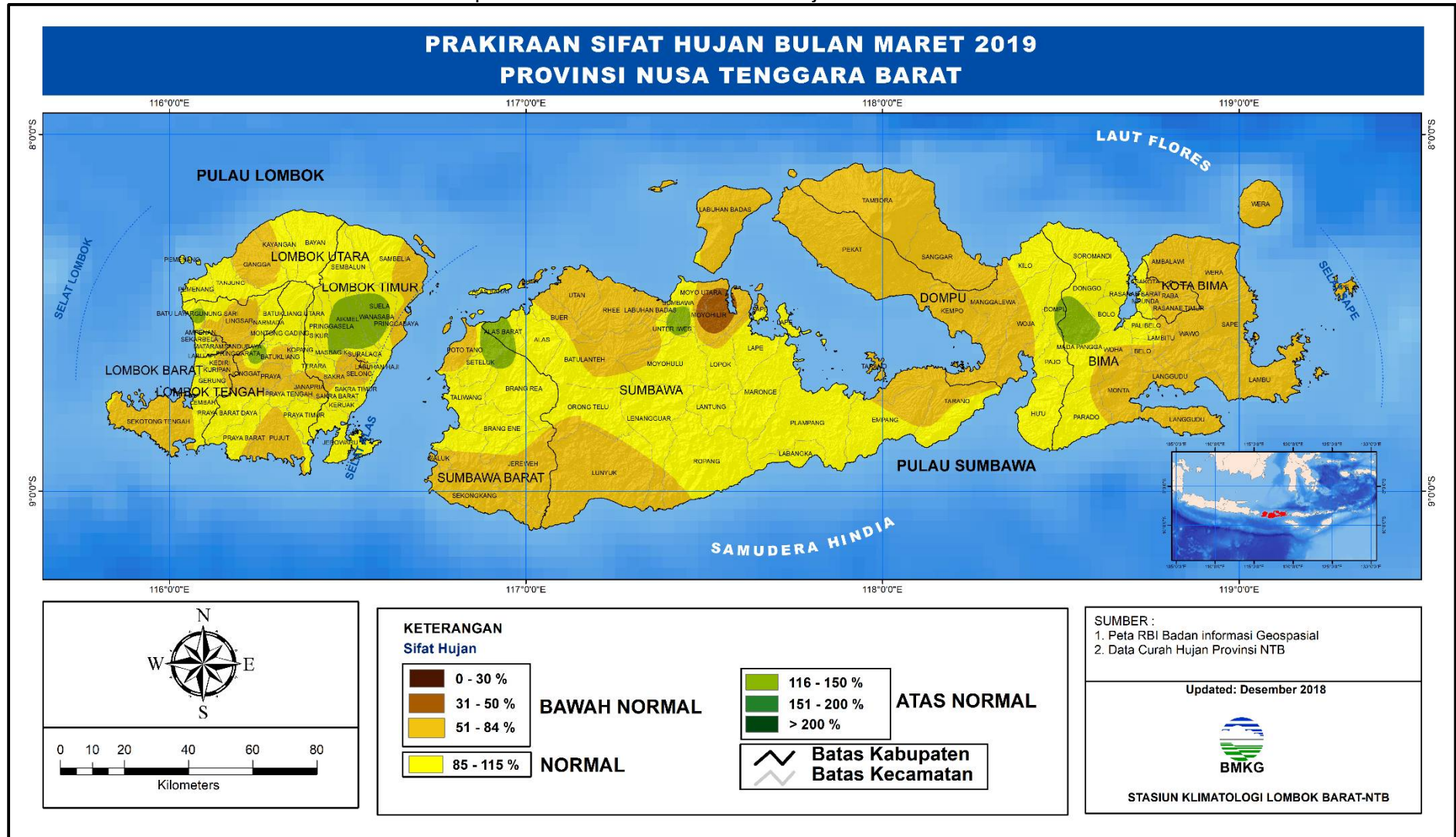
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2019



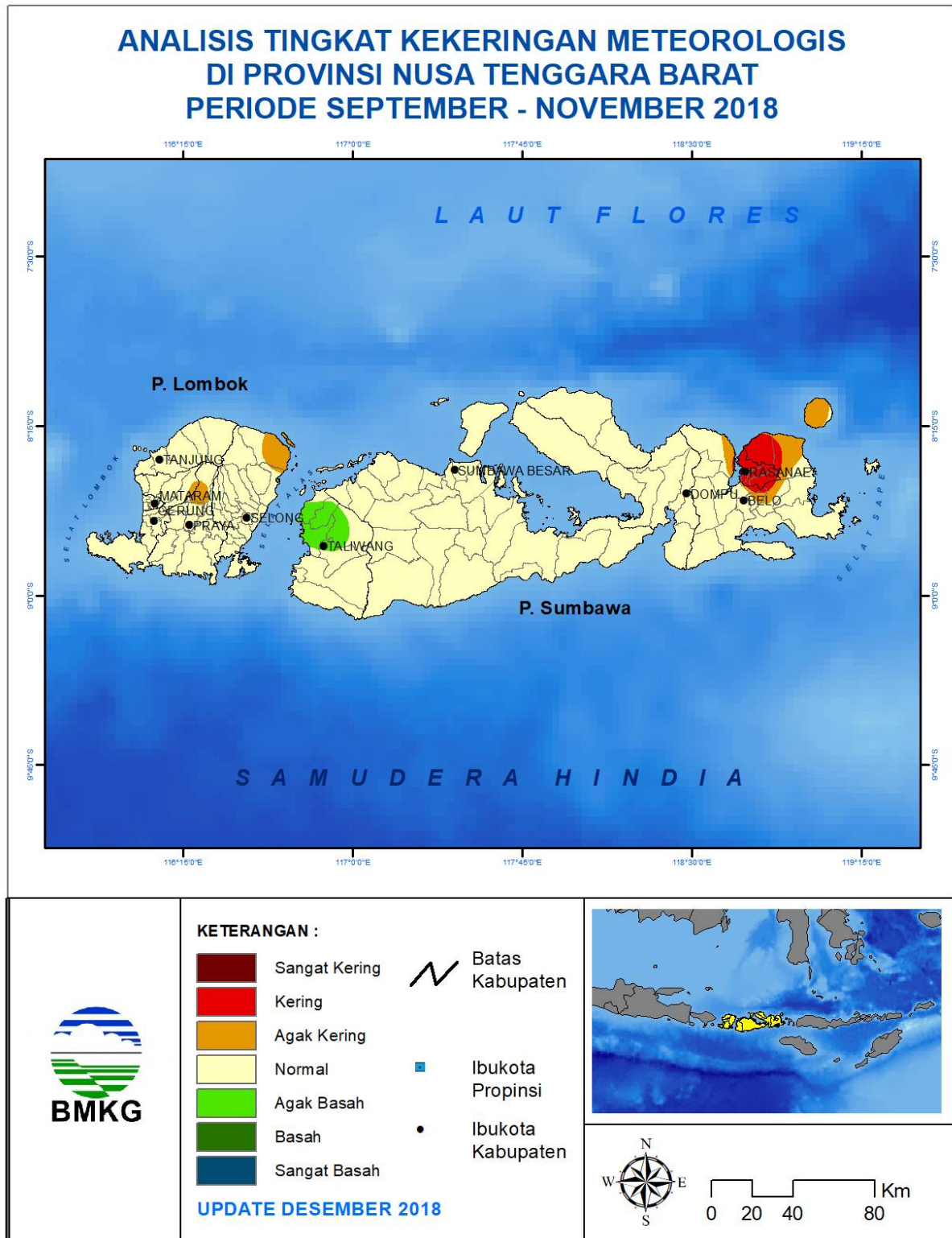
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2019



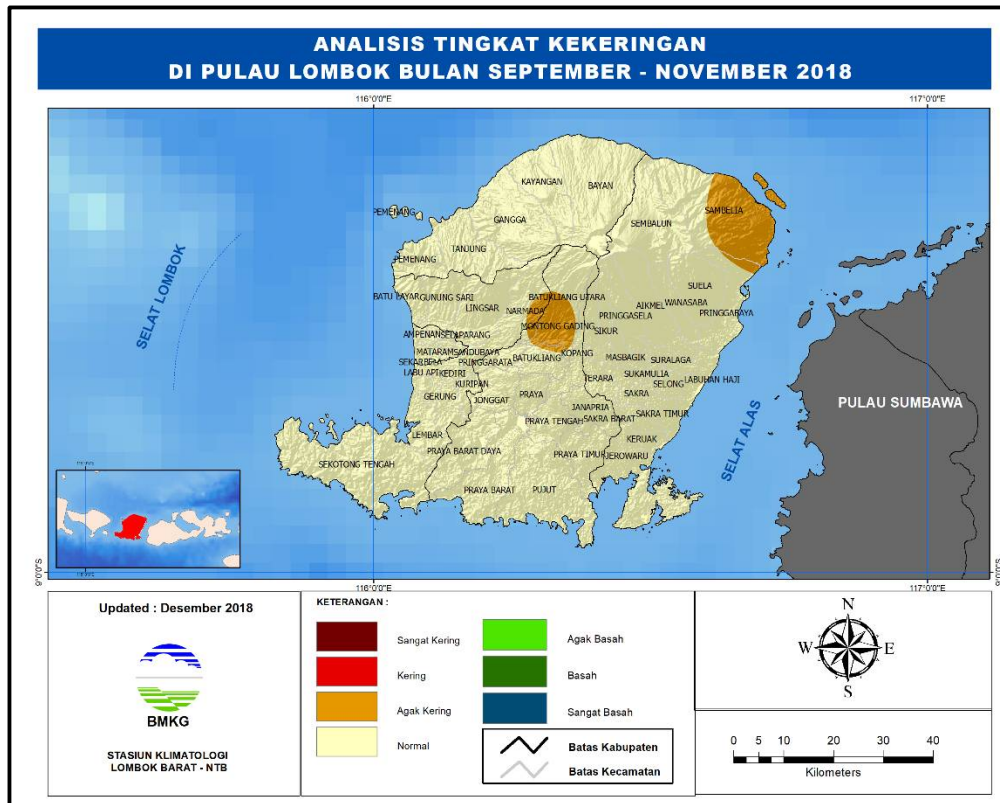
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2019



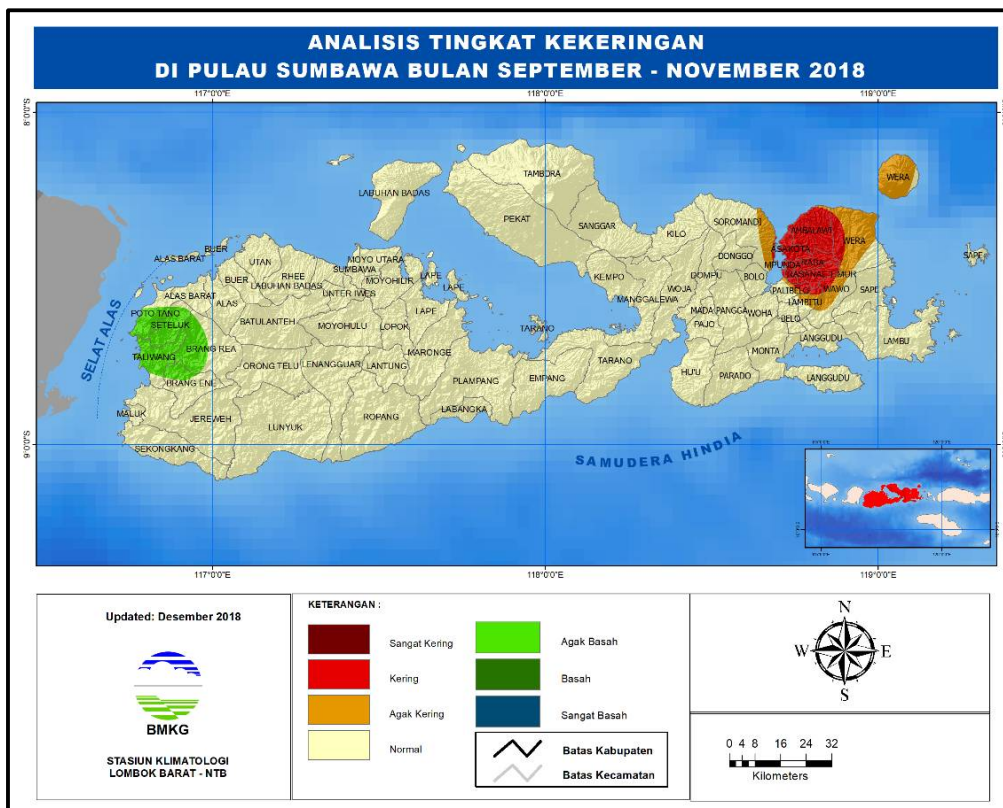
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode September - November 2018



Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode September - November 2018

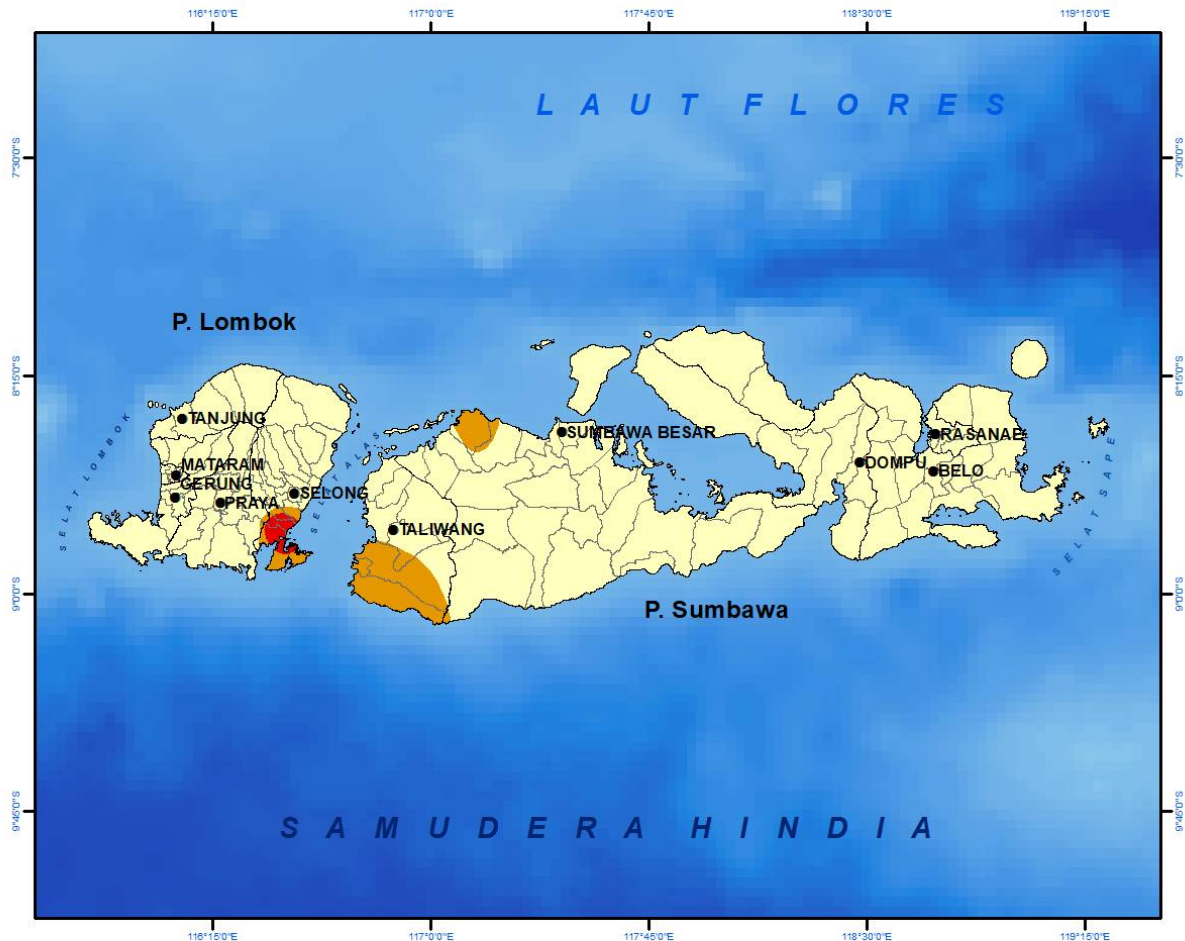


Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode September - November 2018



Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Desember 2018 – Februari 2019

**PRAKIRAAN TINGKAT KEKERINGAN METEOROLOGIS
DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
PERIODE DESEMBER 2018 - FEBRUARI 2019**



KETERANGAN :

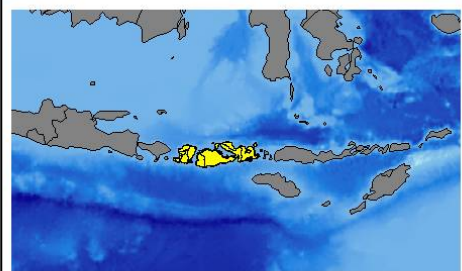


Batas Kabupaten

Ibukota Provinsi

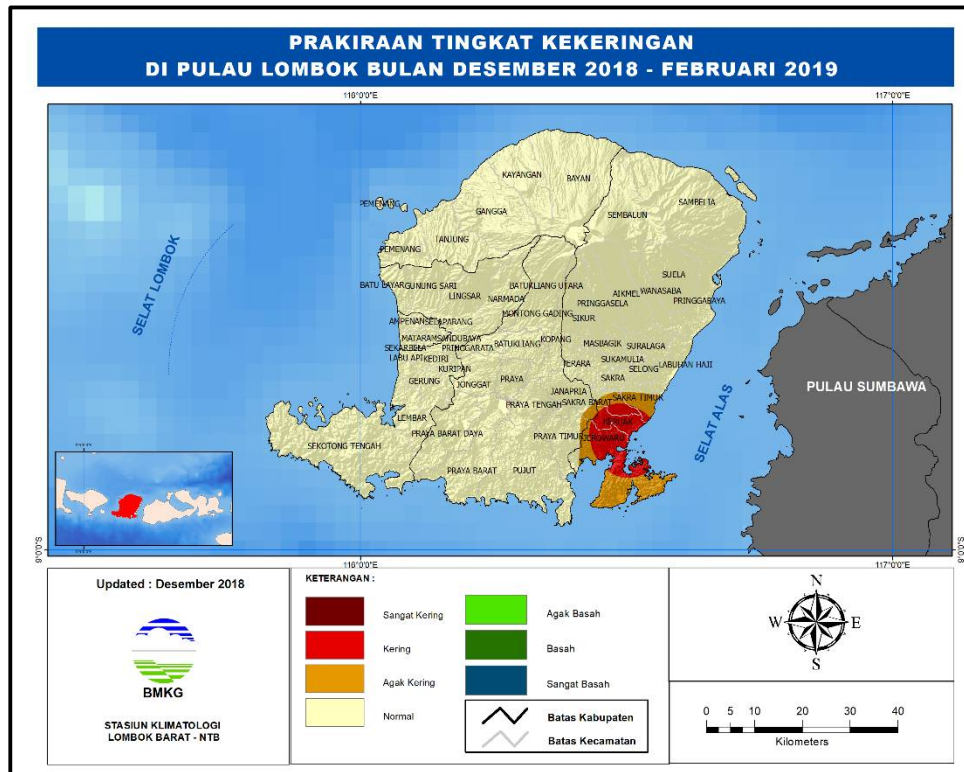
Ibukota Kabupaten

UPDATE DESEMBER 2018

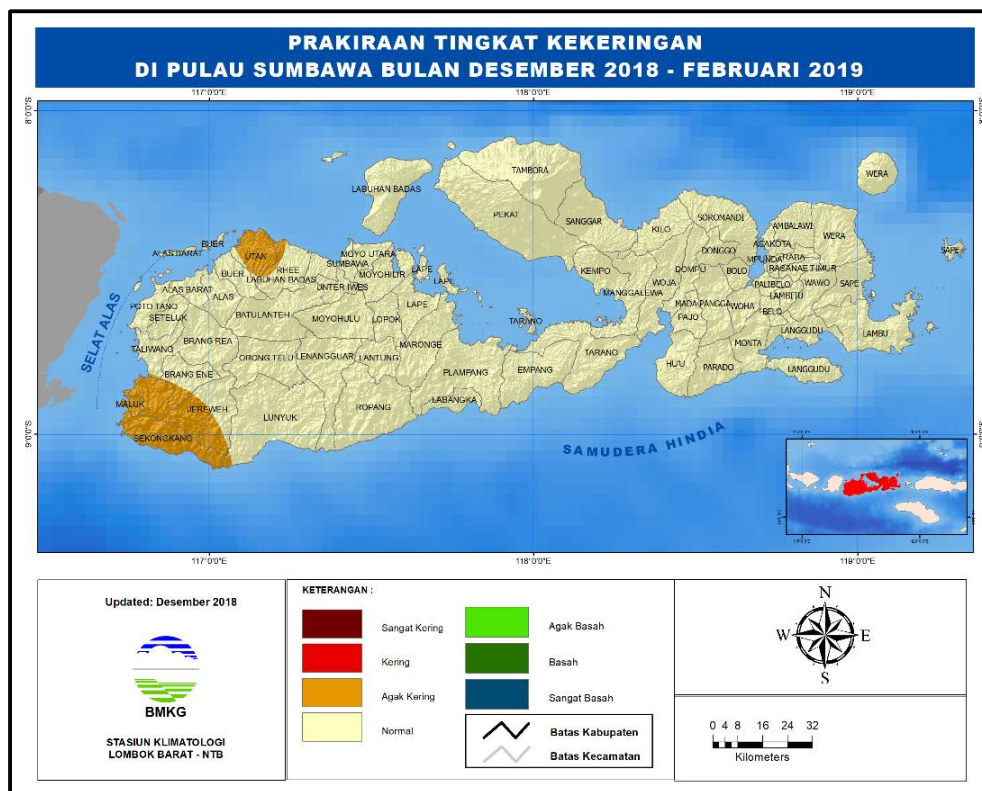


0 235 470 940 Km

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Desember 2018 – Februari 2019



Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Desember 2018 – Februari 2019



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 30 November 2018

